

ABSTRACT

Fadilatul Nur Qoriah, *Comparative Analysis of Income of Partner and Non-Partner Tobacco Farmers (Case Study in Darurejo Village, Plandaan District, Jombang Regency)* under the supervision of Norita Vibriyanto, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the factors influencing tobacco farmers' decisions in choosing partnership and non-partnership systems, to examine the impact of partnership systems on tobacco production, and to identify the factors affecting tobacco production. This research employs a quantitative approach using logistic regression, Propensity Score Matching (PSM), and multiple linear regression analysis. Primary data were collected through interviews using questionnaires administered to 40 farmers, consisting of 17 partner farmers and 23 non-partner farmers. The results show that land size has a positive and significant effect on farmers' decisions to participate in partnerships, while age, age squared, number of school-aged children, and farming experience do not have a significant effect. The estimation results of Propensity Score Matching (PSM) indicate that the partnership system has a positive and significant impact on increasing tobacco production. Furthermore, land size has a positive and significant effect on tobacco production, while labor has a significant negative effect. Meanwhile, age, gender, and farming experience do not have a significant effect on tobacco production.

Keywords: partnership, non-partnership, Propensity Score Matching (PSM), multiple linear regression, logistic regression.

ABSTRAK

Fadilatul Nur Qorih, Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Tembakau Mitra dan Non Mitra (Studi Kasus Desa Darurejo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang) di bawah bimbingan Norita Vibriyanto, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani tembakau dalam memilih sistem kemitraan dan non kemitraan, dampak sistem kemitraan terhadap produksi tembakau serta faktor-faktor yang memengaruhi produksi petani. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi logistik, dampak keputusan petani terhadap produksi tembakau dan regresi linier berganda. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada 40 petani yang terdiri dari 17 petani tembakau mitra dan 23 petani tembakau non mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan positif signifikan memengaruhi keputusan petani untuk bermitra, sedangkan variabel umur, variabel umur², variabel jumlah anak yang masih sekolah, dan variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan memengaruhi keputusan petani untuk bermitra. Estimasi *Propensity Score Matching* (PSM) menunjukkan bahwa sistem kemitraan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi tembakau. Variabel luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap produksi tembakau, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan, sementara variabel umur, gender, dan pengalaman bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi tembakau.

Kata kunci: kemitraan, non kemitraan, *Propensity Score Matching* (PSM), regresi linear berganda, regresi logistik.